

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan “metode kualitatif” sebagai berikut :

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹⁸

Dasar peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang mekanisme tawassul dan robithoh KH Muhammad Ali Hanafiah Akbar dan aplikasinya sebagai terapi dalam mengatasi seorang pemuda yang malas mendirikan shalat.

Sedangkan ditinjau dari tujuan, penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.¹⁹ Asumsi peneliti menggunakan penelitian eksploratif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menggali secara luas

¹⁸ Lexy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta. PT.Remaja Rosda Karya, 2002), h.3

¹⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 7

tentang sebab-sebab mekanisme tawassul dan robithoh KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar sebagai metode terapi Islam.

B. Subyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, subyek penelitian ada 3, yaitu

1. Konselor

Konselor adalah orang yang mempunyai kewenangan (kompetensi) untuk melakukan penanganan suatu masalah secara profesional dan dapat dipercaya oleh masyarakat sekitarnya yaitu KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar.

2. Klien

Klien adalah orang-orang yang datang guna meminta nasehat bimbingan konseling Islam dari KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar. Adapun klien-klien tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa golongan yaitu ilmuwan, pengusaha, pejabat, masyarakat umum, santri TQN, pecandu NAPSA, para budayawan, paranormal dll.

3. Keluarga Klien

Keluarga klien adalah orang-orang yang masih ada hubungan darah dengan klien sehingga bisa diperoleh berbagai macam informasi mengenai latar belakang klien misalnya ayah, ibu, kakak, adik, nenek, kakek, dll.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, peneliti sebagai pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primernya adalah KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar sebagai konselornya. Di sini peneliti mendapatkan data primer dari sumbernya langsung, yaitu pada waktu peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung pada Kyai Haji Muhammad Ali Hanafiah Akbar di rumah beliau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.²⁰ Mengenai sumber data sekunder ini peneliti langsung mengadakan wawancara dan observasi pada orang selain KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar yaitu Ikhwan dan akhwat ponpes Suryalaya, klien dan keluarga klien.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan (pekerjaan penting) dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data secara lengkap oleh karena itu diperlukan teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang

²⁰ Marzuki, *Metodologi Research Cet IV*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) h. 55-56

sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²¹ Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian, tetapi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview atau wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang konselor dan klien baik mengenai latar belakang pendidikan klien keluarga maupun lingkungan lainnya serta masalah yang dihadapi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kelakuan manusia sesuai dengan kenyataan yang ada.²²

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998) h. 211

²² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996). H. 106

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku dan lain sebagainya.²³ Data yang diperoleh dari metode ini adalah gambaran umum lokasi penelitian. Selain itu metode ini juga untuk mengamati mekanisme tawassul dan robithoh dan aplikasi tawassul dan robithoh.

Tabel.5

Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran tentang lokasi penelitian	Dokumentasi + informasi + observasi	D+W+O
2.	Mekanisme tawassul dan robithoh KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar.	Konselor	W
3.	Mekanisme tawassul dan robithoh tersebut dalam perspektif BKI	Konselor	W
4.	Aplikasi tawassul dan robithoh sebagai terapi dalam mengatasi seorang pemuda yang malas mendirikan shalat	Klien	W+O

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h. 206

Keterangan

TPD = Teknik Pengumpulan Data

O = Observasi

W = Wawancara

D = Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Definisi lain dari analisis data adalah seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli metodologi penelitian di bawah ini, yaitu antara lain :

1. Menurut Lexy. J Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema²⁴ dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.
2. Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning analisis data adalah proses penyelenggaraan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁵

²⁴ Lihat dalam M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. H. 97

²⁵ Lihat dalam Musri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Cet I* (Jakarta : < P3ES, 1989) h. 103.

Merujuk pada beragam pendapat mengenai pengertian analisis data yang telah dikemukakan oleh para ahli metodologi di atas, dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu langkah untuk menyederhanakan hasil penelitian dengan menggunakan analisa yang tajam dan sistematis dengan maksud agar penelitian yang dihasilkan dapat mudah dipahami secara mendalam dan menyeluruh.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut di analisis dengan cara eksploratif. Eksploratif adalah menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Asumsi peneliti menggunakan penelitian eksploratif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab mekanisme tawassul dan robithoh KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar sebagai metode terapi Islam.

Proses Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksploratif kualitatif dengan langkah berikut :

1. Menggali secara luas tentang mekanisme tawassul dan robithoh KH. Muhammad Ali Hanafiah Akbar.
2. Menggali secara luas tentang mekanisme dan robithoh tersebut dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam.
3. Menggali secara luas tentang Aplikasi Tawassul dan Robithoh tersebut sebagai terapi dalam mengatasi seorang pemuda yang malas mendirikan shalat.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam upaya proses penulisan penelitian ini, peneliti telah melakukan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari :

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian biasanya dinamakan usulan penelitian atau proposal penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian sebagai suatu syarat sebelum kami melakukan penelitian di lapangan, perizinan dari pihak akademik pun harus kami selesaikan dulu sebelum kami melakukan penelitian lapangan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.²⁶

Peneliti juga perlu mempertimbangkan keterbatasan waktu biaya dan tenaga serta kemudahan dalam memperoleh surat-surat rekomendasi dari lembaga terkait.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005) h. 86

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin untuk pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas, yang pertama-tama perlu meminta izin dari atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas kepada instansi seperti pusat, dan lain-lain.²⁷

Jadi peneliti minta izin kepada sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya Korwil Indonesia Timur untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.²⁸

Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pensil, ballpoint, kertas, buku catatan, buku panduan penelitian dan alat perekam suara yang akan digunakan dalam upaya mengumpulkan data atau informasi dari obyek yang diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti memahami latar penelitian, kemudian peneliti, mempersiapkan diri memasuki lapangan, di sini peneliti menindaklanjuti serta memperdalam pokok permasalahan yang

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

²⁸ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005) h. 103

diteliti melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip Lexy J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁹

Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan kemudian peneliti menyajikan data yang telah di dapatkan secara utuh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pengecekan untuk menguji keabsahan data agar data itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sehingga peneliti merasa perlu mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik ini digunakan dengan menambahkan waktu studi penelitian, karena menurut peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian memerlukan waktu yang panjang dan cukup lama. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan derajat kepercayaan. Data yang dikumpulkan, juga untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kesalahan dari peneliti

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005) h. 103

maupun informasi dengan segala permasalahan yang ada maka dari perpanjangan partisipasi untuk mengembangkan kepercayaan diri peneliti sendiri terhadap keabsahan data yang telah diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat diterima. Dengan kata lain menelaah data-data yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah mencocokkan / Cross Check antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.³⁰

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu-waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain peneliti dapat mericek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.³¹

³⁰ Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif Cet 1*, (Jakarta : UI Press, 2005) h. 65

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT> Remaja Rosdakarya, 2005) h. 332

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan peneliti. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang diketahui informan dengan apa yang dibutuhkan
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Triangulasi dengan penyidik dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan data, pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.